

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah meneliti, menelaah dan menganalisis berbagai data dari bab-bab di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa strategi komunikasi BAZNAS Kota Banjarbaru dalam meningkatkan literasi zakat di kalangan masyarakat milenial melalui media sosial adalah instagram, facebook, website dan grup.

Strategi yang dilakukan oleh BAZNAS Kota Banjarbaru dalam meningkatkan literasi zakat dikalangan masyarakat milenial melalui media sosial yaitu konten yang paling efektif dalam menarik perhatian masyarakat milenial yaitu dengan menyebarkan informasi kegiatan-kegiatan yang sudah dilaksanakan dari BAZNAS Kota Banjarbaru, yaitu memberikan bantuan kepada mustahik kemudian setiap kegiatan selalu diekspos ke media sosial baik itu instagram, facebook, website maupun whatshap grup. Dan kegiatan-kegiatan yang sifatnya temporer, seperti bantuan bencana, kebakaran banjir terus langsung di upload ke media sosial BAZNAS Kota Banjarbaru.

Adapun kendala yang dihadapi BAZNAS Kota Banjarbaru dalam meningkatkan literasi zakat di kalangan masyarakat milenial melalui media sosial yaitu kurangnya pemahaman tentang zakat di kalangan milenial, keterbatasan sumber daya, persaingan dengan konten hiburan, meningkatnya skeptisisme terhadap organisasi, persepsi negatif terhadap zakat, keterbatasan inovasi dalam konten, adanya keterbatasan dana yang akan dikeluarkan,

melonjaknya proposal bantuan dan persyaratan bantuan program yang belum terpenuhi.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan yaitu, sebagai berikut:

1. Sebaiknya lebih aktif lagi dalam mengelola media sosial, terlebih lagi di instagram, facebook yang mana ini merupakan media sosial yang sering dikunjungi oleh masyarakat milenial.
2. Menambahkan pegawai khusus untuk mengelola platform BAZNAS Kota Banjarbaru agar tidak ketinggalan informasi konten terbaru yang berupa pegawai tersebut menunjukkan penguasaan yang kuat terhadap bidang platform, termasuk dalam pengoperasian dan optimalisasi sistem berbasis digital.
3. Dan mengajak figur public yang telah berzakat untuk berbagi pengalamannya sendiri melalui video-video pendek yang mungkin saja berdurasi kurang lebih 60 detik.
4. BAZNAS Kota Banjarbaru juga dapat menggunakan platform media sosial untuk memudahkan milenial dalam membayar zakat. Hal ini dapat dilakukan dengan menyediakan tautan pembayaran online, bekerja sama dengan platform e-commerce, dan menyediakan layanan jemput zakat.